



► KASUS COVID-19

Toko Kelontong Ditutup

DANUREJAN—Penyebaran kasus Covid-19 di Kota Jogja mengalami peningkatan dari hari ke hari. Belum selesai klaster Soto Lamongan, kini satu toko kelontong di Lempuyangan, Kecamatan Danurejan terpaksa tutup karena ada kasus Covid-19.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi menyampaikan uji usap dilakukan kepada pedagang kelontong pada 25 Agustus 2020. Sehari berselang pedagang tersebut dinyatakan meninggal dunia.

Lantas pada 29 Agustus 2020, hasil uji usap keluar dan pedagang itu dinyatakan positif Covid-10. "Pedagang itu mengalami gejala demam, batuk dan sesak napas serta keringat dingin," ujarnya, Rabu (2/9). Kasus di Lempuyangan

► Dari empat orang yang diuji usap, dua orang dinyatakan positif, satu orang negatif.

► Dari klaster Soto Lamongan sudah 13 orang dinyatakan positif.

ini merupakan pengendara mobil transportasi antarkota.

Heroe menambahkan pada Minggu (30/8), anggota keluarga menjalani uji usap dan hasilnya keluar pada Senin (1/9). Dari empat orang yang diuji usap, dua orang dinyatakan positif, satu orang negatif dan satu orang lainnya belum keluar hasilnya.

Gugus Tugas masih menelusuri kasus Lempuyangan, terutama terkait dengan riwayat interaksi dan mobilitas yang dinyatakan positif. Toko kelontong sejauh ini ditutup dan warga yang membeli di toko itu diminta isolasi mandiri sembari menunggu penelusuran Gugus Tugas.

Wakil Wali Kota Jogja itu menyebutkan sejauh ini sudah ada tujuh kasus penyebaran

Covid-19 di dalam tingkat keluarga. Salah satu contoh kasus penyebaran dalam keluarga lainnya yakni Klaster Soto Lamongan bahkan jumlah yang terinfeksi kembali bertambah pada Rabu (2/9) sebanyak dua orang.

Praktis dari klaster Soto Lamongan sudah 13 orang dinyatakan positif dan semuanya tinggal dalam satu rumah. Heroe menyebut keluarga paling rentan tertular karena interaksinya dekat. "Satu-satunya cara, terapkan protokol pencegahan di manapun berada," ungkapnya.

Ahli Epidemiologi UGM Riris Andono Ahmad mengakui untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rumah tangga terbilang sulit karena hidupnya selalu bersama dan kontak sangat erat. Salah satu cara yakni sadar diri untuk isolasi diri dengan membatasi kontak keluarga. Untuk anggota keluarga yang memiliki aktivitas di luar rumah harus benar-benar menerapkan protokol kesehatan. "Selalu ingat ada keluarga yang menunggu di rumah," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005